

ABSTRAK

Mariana, Lucky, 2020. *Studi Kasus Kemampuan Berkomunikasi Anak Kelompok A di PAUD HANDAYANI Tahun Pelajaran 2019-2020*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbingan: (1) Dr. Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, M. Pd. (2) Misyana, M. Pd.

Kata kunci : perkembangan bahasa anak, kemampuan berkomunikasi anak.

Kemampuan anak dalam berinteraksi merupakan proses sosial bagi anak usia dini yang dapat menunjukkan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi sosial adalah kunci semua kehidupan sosial karena tanpa berinteraksi tidak akan bisa saling menolong dan tidak akan bisa berkomunikasi dengan orang di sekitarnya. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan percakapan berbicara, mengungkapkan apa yang ada dalam pemikirannya kepada orang di sekitarnya.

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini kemampuan anak dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dicampur dengan bahasa daerah. Berkomunikasi yang dimaksud yaitu, anak mampu tanya jawab, bercerita, mengungkapkan perasaannya di depan teman dan orang sekitarnya. Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui apa faktor penyebab anak kurang mampu berkomunikasi dengan berbahasa Indonesia. Selain itu manfaatnya yaitu supaya orang tua memahami bahwa perkembangan kemampuan berkomunikasi anak sangat penting dalam sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan hanya pada 3 anak, dalam penelitian ini juga menggunakan metode wawancara pada guru, orang tua serta mendokumentasi kegiatan anak ketika berkomunikasi dengan teman, guru serta orang di sekitarnya.

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 3 anak dengan bermacam karakter yang akan diteliti yaitu, yang pertama anak mampu berkomunikasi namun masih mencampur dan cenderung berbicara dengan berbahasa daerah, kedua anak mampu berkomunikasi dengan orang tertentu saja dan berbicara menggunakan bahasa campuran namun cenderung dengan bahasa Indonesia, yang ketiga anak mampu berkomunikasi dengan berbahasa Indonesia saja.

Peran orang tua dan guru sangat penting bagi anak usia dini. Orang tua dan guru juga perlu memperhatikan dan membiasakan anak untuk berkomunikasi dengan berbahasa Indonesia. Serta membiasakan untuk anak bersosialisasi dengan orang di sekitarnya.